

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan media massa di era digital saat ini mengalami percepatan yang sangat signifikan. Jika dahulu masyarakat hanya mengandalkan media cetak seperti koran untuk memperoleh informasi, kini arus informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat melalui berbagai platform digital, seperti Instagram, Twitter, dan media sosial lainnya. Transformasi ini berdampak langsung pada meningkatnya pengetahuan publik terhadap isu-isu terkini yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia.

Kemajuan teknologi informasi telah menghapus batasan geografis dalam penyebaran berita. Informasi yang sebelumnya hanya dapat diperoleh dari lingkup lokal kini dapat diakses hingga tingkat nasional bahkan internasional. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui peristiwa yang terjadi di kota lain, provinsi berbeda, hingga negara lain hanya melalui gawai yang terhubung dengan internet. Kondisi ini menegaskan peran penting teknologi dalam mempercepat distribusi informasi di seluruh belahan dunia.

Di antara media digital yang berkembang, media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam proses penyebaran informasi. Sejak awal kehadirannya, media sosial dirancang sebagai ruang interaktif yang memungkinkan penggunanya berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi dalam komunitas virtual (Afina,

2023). Kemudahan akses dan interaktivitas inilah yang menjadikan media sosial sebagai salah satu saluran komunikasi utama dalam kehidupan masyarakat modern.

Kehadiran media sosial juga memunculkan fenomena partisipasi publik dalam konsumsi dan produksi informasi. Melalui fitur interaktif seperti kolom komentar dan unggahan pengguna, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga dapat berperan sebagai produsen informasi. Hal ini melahirkan konsep jurnalisme partisipatif atau citizen journalism, yang salah satu bentuk penerapannya dikenal dengan istilah citizen report. Dengan citizen report, masyarakat dapat memberikan laporan, opini, maupun dokumentasi peristiwa secara langsung melalui platform media sosial.

Transformasi ini membawa perubahan pada praktik jurnalistik modern. Penyampaian berita tidak lagi bergantung pada media cetak, tetapi telah beralih ke platform digital yang lebih fleksibel dan interaktif. Pemanfaatan media sosial tidak hanya memudahkan jurnalis dalam mendistribusikan informasi, tetapi juga memberi peluang untuk mendapatkan umpan balik secara cepat dari audiens. Selain itu, citizen report juga memberikan keuntungan strategis bagi media, baik dalam memperluas jangkauan informasi, meningkatkan keterlibatan audiens, maupun memberikan nilai ekonomi melalui optimalisasi konten berbasis partisipasi publik.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti, mengingat citizen report tidak hanya mengubah pola konsumsi informasi masyarakat, tetapi juga menggeser paradigma kerja jurnalistik dari model satu arah menjadi interaktif. Dengan tingginya penggunaan media sosial di Indonesia, konsep ini berpotensi

memengaruhi tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam memperoleh serta menyebarkan informasi di era digital.

Tingginya antusiasme masyarakat terhadap media sosial mendorong para pemilik media untuk menghadirkan berbagai inovasi dalam konten yang mereka sajikan. Salah satu bentuknya adalah pemanfaatan konten citizen report, yang kini semakin populer digunakan karena tidak hanya menarik perhatian publik, tetapi juga mempermudah proses perolehan informasi.

Fenomena citizen report mencerminkan adanya kebebasan pers yang kini juga dimiliki oleh masyarakat luas (Firdaus, 2024). Pada era digital saat ini, aktivitas jurnalistik tidak lagi menjadi monopoli wartawan atau jurnalis profesional saja (Adhani, 2021:2 dalam Firdaus, 2024). Oleh karena itu, keberadaan citizen report semakin marak dan sulit dikendalikan, seiring dengan terbukanya ruang kebebasan dalam mengakses dan menyebarkan informasi.

Instagram saat ini menjadi salah satu platform media digital yang memiliki jumlah pengguna sangat tinggi. Berdasarkan data yang dirilis oleh DataIndonesia.id, pada April 2022 tercatat sekitar 99,9 juta pengguna aktif Instagram di Indonesia. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat keempat dunia dalam hal jumlah pengguna aplikasi ini. Para pengguna aktif tersebut berasal dari beragam latar belakang profesi, mulai dari jurnalis, pengemudi ojek daring, pegawai negeri sipil (PNS), pelajar, hingga berbagai profesi lainnya.

Salah satu akun yang memiliki peran signifikan dalam memanfaatkan konten citizen report adalah @prfmnews. Hingga Juni 2025, akun ini telah

mengumpulkan sekitar 426 ribu pengikut, yang sebagian besar merupakan masyarakat dengan kebutuhan informasi terkait kondisi lalu lintas, seperti kemacetan, banjir, maupun berbagai peristiwa di jalan raya. Akun Instagram ini berfokus pada distribusi informasi yang bersumber dari tim redaksi, sekaligus memanfaatkan partisipasi masyarakat melalui fitur citizen report yang tersedia pada platform tersebut.

Selain daripada itu, PRFM News Channel juga telah mendapatkan penghargaan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) di tahun 2023 pada kategori Lembaga Penyiaran Kolaboratif. Hal tersebut berfokus pada bagaimana keberjalanan konten *citizen report* yang telah banyak digandrungi oleh Masyarakat Jawa Barat. Penghargaan ini pun menjadikan patokan mengenai radio yang saat ini ideal jika membahas mengenai kegiatan *citizen journalism*.

Meskipun minat masyarakat terhadap konten semacam ini terus meningkat, jurnalis tetap memiliki kewajiban untuk melakukan verifikasi atas setiap informasi yang diperoleh dari publik dalam pelaporan suatu peristiwa. Hal ini selaras dengan Pasal 11 Bab III Kode Etik Jurnalistik, yang menegaskan bahwa wartawan harus secara konsisten memeriksa kebenaran setiap informasi yang diterima. Suatu berita baru dapat dianggap valid apabila bersumber dari pihak yang kredibel (Kusumaningrat, 2014:309). Oleh karena itu, setiap jurnalis tetap memikul tanggung jawab untuk memverifikasi seluruh informasi yang datang dari masyarakat sebelum disiarkan.

Akun Instagram @prfmnews memiliki fokus sebagai media berbasis jurnalistik yang menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan oleh

masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penulis menilai penting untuk meneliti pengaruh akses konten citizen report akun @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan publik mengenai informasi terkini di Kota Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dipahami bahwa keberadaan konten citizen report kini semakin marak dan dimanfaatkan oleh berbagai media dalam kegiatan jurnalistik. Salah satu media yang mengimplementasikan hal tersebut adalah PRFM News melalui akun Instagram @prfmnews. Meskipun demikian, keberadaan citizen report tidak menghilangkan kewajiban wartawan atau jurnalis profesional untuk tetap melakukan proses verifikasi terhadap setiap informasi yang diperoleh dari masyarakat. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 1) Seberapa besar pengaruh frekuensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?
- 2) Seberapa besar pengaruh durasi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?
- 3) Seberapa besar pengaruh atensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?
- 4) Seberapa besar pengaruh frekuensi, durasi, dan atensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh frekuensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung;
- 2) Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh durasi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?
- 3) Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh atensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?
- 4) Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh frekuensi, durasi, dan atensi akses konten *citizen report* pada Instagram @prfmnews terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik 2021 tentang informasi terbaru di Kota Bandung?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang diangkat oleh penulis, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

### 1) Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca maupun masyarakat luas dapat memahami tingkat ketertarikan terhadap konten citizen report serta dampaknya bagi publik dalam memperoleh informasi terbaru melalui akun Instagram @prfmnews.

### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai bagaimana konten citizen report diimplementasikan pada platform media sosial seperti Instagram. Pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk berbagi serta bertukar informasi.

## 1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat lima penelitian terdahulu yang dianggap relevan, sehingga dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan proposal penelitian mengenai aktivitas *citizen journalism* yang berkaitan dengan konten citizen report. Kelima penelitian tersebut dinilai memiliki kredibilitas serta keterkaitan yang erat dengan pemanfaatan hingga dampak dari konten *citizen report*.

**Pertama**, skripsi karya Fadhilah Korik Atul Insaroh dari UIN Suska Riau tahun 2020 yang berjudul *Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru*. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengirimkan informasi dan kondisi terkini di sekitar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara.

**Kedua**, skripsi karya Muhammad Rayhan Al-Fadhanni dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2024 berjudul *Peran Citizen Journalism dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Tangerang Selatan dalam Mengakses Akun Instagram @seputartangsel*. Penelitian ini difokuskan untuk mengamati perkembangan partisipasi masyarakat Tangerang Selatan dalam memperoleh informasi melalui akun tersebut. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif.

**Ketiga**, jurnal penelitian karya Ni Pt. Yani Puji A., INgh. Marha, dan I Wyn. Wendra yang diterbitkan pada tahun 2019 berjudul *Tindakan Jurnalis dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) pada Penulisan Berita di Media Info Singaraja*. Artikel ini mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan jurnalis dalam praktik jurnalisme warga sebelum berita dipublikasikan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Keempat**, jurnal penelitian karya Ryo dan Farid Rusdi tahun 2021 berjudul *Pengaruh Praktik Citizen Journalism terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi*

*Masyarakat pada Akun Instagram @JKTINFO di Jakarta.* Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh jurnalisme warga dalam memenuhi kebutuhan informasi publik. Teori yang digunakan meliputi teori media baru, media sosial, jurnalisme warga, teori kegunaan dan kepuasan, serta kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* jenis *convenience sampling*.

***Kelima***, skripsi karya Zidan Raihan Firdaus berjudul *Pemanfaatan Citizen Journalism pada Akun Instagram @prfmnews sebagai Media Informasi Lalu Lintas.* Penelitian ini mengkaji pemanfaatan fitur *citizen report* oleh akun @prfmnews dalam menyampaikan informasi lalu lintas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.



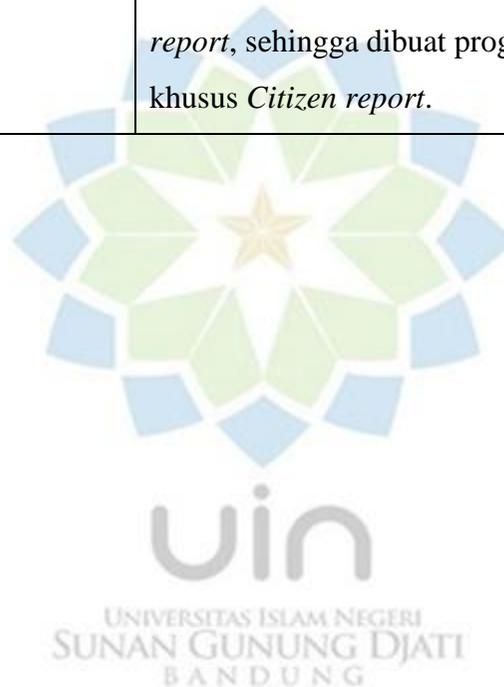
Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
Fadhilah Korik Atul Insaroh/  Partisipasi <i>Citizen journalism</i> di Media Online Tribun Pekanbaru/  Skripsi (2020)	Deskriptif Kualitatif, dan menggunakan Metode Observasi Wawancara	Partisipasi <i>Citizen journalism</i> di media online Tribun Pekanbaru meliputi :  1. Sumbangan Pikiran 2. Sumbangan Materi 3. Sumbangan Tenaga	Meneliti seputar <i>Citizen journalism</i> sampai dengan partisipasinya.	Jenis media yang diteliti merupakan media Online, dan juga teori penelitian yang digunakan serta metodenya berbeda.
Muhammad Rayhan Al-Fadhanni/  Peran <i>Citizen journalism</i> dalam Meningkatkan	Paradigma konstruktivis dan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif.	Peran <i>citizen journalism</i> dalam menghubungkan keluhan masyarakat dengan pemerintahan kota Tangerang Selatan menjadi sebuah peningkatan signifikan dalam transparansi dan	Membahas terkait <i>citizen journalism</i> dan media yang diteliti pun yaitu Instagram	Teori dan metode yang digunakan berbeda.

<p>Partisipasi Masyarakat Tangerang Selatan dalam Mengakses Akun Instagram @seputartangsel</p> <p>Skripsi (2024)</p>		<p>akuntabilitas pemerintah. Warga tidak hanya menyuarkan keluhan mereka melalui platform ini, tetapi juga menyaksikan respon dan tindakan yang diambil oleh pemerintah.</p>		
<p>Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, I Wyn. Wendra/</p> <p>Tindakan Jurnalis dalam Jurnalisme Warga (<i>Citizen journalism</i>) Pada Penulisan Berita di Media Info Singaraja/</p> <p>Jurnal (2019)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>Ada dua hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. Pertama, Tindakan jurnalis merupakan suatu pelaksanaan kegiatan jurnalistik atau langkah-langkah seseorang yang berhubungan dengan isi media. Kedua, Bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>) pada penulisan berita di media Info Singaraja merupakan salah satu</p>	<p>Meneliti terkait Jurnalisme Warga (<i>citizen journalism</i>)</p>	<p>Platform yang diteliti berbeda, serta teori dan metode yang digunakan juga berbeda.</p>

		kerja administrator yang melibatkan warga.		
Ryo, Farid Rusdi/ Pengaruh Praktik <i>Citizen journalism</i> terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pada Akun Instagram @JKTINFO di Jakarta Jurnal (2021)	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori media baru, media sosial, jurnalisme warga, teori kegunaan dan kepuasan, dan kebutuhan informasi. Metode yang digunakan ialah kuantitatif, menggunakan pengumpulan data dengan teknik <i>nonprobability sampling</i> dengan jenis teknik pemilihan sampel secara <i>convenience</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa citizen journalism memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Jakarta.	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan platform yang digunakan yaitu Instagram.	Teknik yang digunakan berbeda.
Zidan Raihan Firdaus/ Pemanfaatan <i>Citizen journalism</i> pada Akun	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode yang digunakan ialah	Pemanfaatan <i>citizen report</i> pada akun Instagram @prfmnews dalam melaporkan berita lalu lintas merupakan ciri khas yang	Meneliti media yang sama yaitu @prfmnews dan platform	Teori dan metode yang digunakan berbeda.

<u>Instagram @prfmnews</u> Sebagai Media Informasi Lalu Lintas  Skripsi, (2023)	wawancara dan dokumentasi untuk menjadi sumber data.	dimiliki oleh PRFM News. Berita lalu lintas yang diunggah dominan bersumber dari <i>citizen report</i> , sehingga dibuat program khusus <i>Citizen report</i> .	medianya yaitu Instagram.	
---	---	--	------------------------------	--



## 1.6 Kerangka Pemikiran

### 1.6.1 Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Teori yang pertama kali dikemukakan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur ini telah muncul sejak tahun 1976 melalui artikel dengan judul *A Dependency Model of Mass-Media Effects*. Teori ini memiliki asumsi bahwa semakin besar seseorang bergantung pada sebuah media demi memenuhi kebutuhannya, maka peran media dalam kehidupan seseorang tersebut akan semakin besar. Jika disangkut-pautkan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa apabila semakin banyak individu mendapatkan pemberitaan dari sebuah media massa, maka akan semakin tinggi juga pengetahuan individu tersebut untuk tahu lebih banyak mengenai informasi terbaru di Kota Bandung (Ball-Rokeach & DeFleur, 1976).

Menurut Ball-Rokeach & DeFleur (1976) ada tiga jenis indikator utama yang dapat dihasilkan, diantaranya:

- 1) Atensi (*attention*)

Hal ini merujuk pada seberapa besar tingkat perhatian yang diberikan setiap individu terhadap isi pesan dari media. Dalam konteks penelitian ini, atensi dapat mencerminkan sejauh mana mahasiswa secara sadar memperhatikan konten *citizen report* yang ada pada Instagram @*prfmnews*. Jika tingkat perhatian dari mahasiswa tersebut semakin tinggi, maka akan semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dapat diproses dan disimpan dalam ingatan.

2) Frekuensi (*frequency*)

Point ini mengacu pada seberapa sering seorang individu terpapar informasi dari sebuah media massa. Jika disangkutkan kembali kepada penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa semakin sering mahasiswa melihat konten tersebut, maka semakin besar pula peluang untuk dirinya menerima, memahami, dan mengingat informasi tersebut.

3) Durasi (*duration*)

Point terakhir ini merujuk pada lamanya waktu yang dihabiskan untuk mengakses atau mengonsumsi konten dari sebuah media. Durasi yang lebih lama biasanya akan berhubungan dengan pemahaman yang lebih dalam, hal tersebut disebabkan oleh individu akan dapat semakin lama mencermati konten secara menyeluruh.

## 1.7 Kerangka Konseptual

### 1.7.1 *Citizen report*

*Citizen report* merupakan sebuah konten yang saat ini marak digunakan oleh berbagai perusahaan media. Yang mana konten ini merupakan tempat dimana khalayak dapat berperan sebagai penyumbang informasi pada media tersebut. Umumnya informasi yang sering disebarakan ialah terkait dengan lalu lintas, banjir, kecelakaan, dan masih banyak lagi.

Salah satu perusahaan media yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah *@prfmnews*. Perusahaan media ini telah banyak digunakan sebagai media penyampai informasi dari masyarakat yang nantinya akan diolah kembali oleh tim

redaksi PRFM News bagian media sosial. Dengan hal tersebut, media ini sudah sangat terkenal aktif dalam melibatkan khalayaknya untuk dapat memberikan informasi yang mereka temui.

### **1.7.2 Pengetahuan Publik**

Pengetahuan merupakan hasil dari pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang dilakukan melalui panca indera manusia (Notoatmodjo, (2007:139). Menurut Raharjo, Paramita & Warso (2016), Pengetahuan juga menjadi sebuah fondasi yang mana hal tersebut akan membangun keterampilan dan kemampuan.

Sedangkan publik merupakan sejumlah manusia yang memiliki kesamaan berpikir, perasaan, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai dan norma yang merasa memiliki (Inu, dkk 1999: 18). Jika digabungkan dengan makna pengetahuan, maka pengetahuan publik dapat dikatakan sebagai sejumlah manusia yang memiliki kesamaan berfikir melalui pengindraan yang dilakukan oleh panca indera manusia. Yang mana hal tersebut akan membangun keterampilan dan kemampuan manusia.

Pada penelitian ini, dapat disebutkan bahwa pengetahuan publik terhadap kondisi kota Bandung dapat meningkat. Hal tersebut dikarenakan dengan pengetahuan tersebut, membuat publik akan lebih berhati-hati dan lebih merencanakan berbagai hal kedepannya.

### **1.7.3 Media Sosial**

Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi,

berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Medsos menjadi sebuah kebutuhan yang dapat dikatakan primer untuk para khalayak berbagai kalangan saat ini. Karena dengan media tersebut, orang dapat berkarya, bercerita, dan masih banyak lagi.

Menurut Dave, (2011) media sosial adalah suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. Media sosial menjadi fenomena yang terjadi di dunia maya, memungkinkan individu untuk dapat terhubung dan berbagi informasi.

### 1.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan peneliti sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Hipotesis berisi pernyataan yang dapat diuji secara ilmiah mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Keberadaan hipotesis membantu peneliti memusatkan perhatian pada fokus penelitian sekaligus menjadi pedoman dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dugaan sementara tersebut bersifat tentatif dan akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh selama penelitian (Arikunto, 1995 dalam Afina, 2023).

Berdasarkan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat erdapat pengaruh pada pengaksesan konten *citizen report* di @prfmnews terhadap pengetahuan informasi terbaru kota Bandung mahasiswa Jurnalistik angkatan 2021;

H1 : Terdapat pengaruh pada pengaksesan konten *citizen report* di @prfmnews terhadap pengetahuan informasi terbaru kota Bandung mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2021.

## **1.9 Langkah Penelitian**

### **1.9.1 Paradigma dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, yang berfokus pada pengamatan fenomena sosial untuk memahami perkembangan sosial yang terjadi. Metode penelitian yang telah lama dikenal dan banyak digunakan dalam paradigma ini adalah metode kuantitatif, sehingga sering disebut sebagai metode penelitian tradisional. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada pengamatan objektif terhadap realitas (Sugiyono, 2017 dalam Mubarak, 2023).

Pemilihan paradigma positivisme dianggap relevan dengan penelitian ini karena tujuan penelitian adalah menelaah pengaruh konten citizen report pada akun Instagram @prfmnews. Melalui pendekatan ini, pengaruh tersebut dapat diamati secara objektif melalui observasi dan pengukuran.

Untuk mendukung penerapan paradigma positivisme, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan penyajian data dan hasil observasi secara sistematis, terperinci, dan runtut, sehingga simpulan yang dihasilkan menjadi lebih jelas. Metode kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian

dalam pengumpulan data, serta menganalisis data secara kuantitatif dan eksplanatori. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan sekaligus menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018 dalam Repository STEI, 2021).

### **1.9.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian, penulis menyesuaikan dengan objek yang menjadi fokus kajian. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Jurnalistik angkatan 2021 yang merupakan audiens akun Instagram @prfmnews dengan jumlah 53 responden.

Ketertarikan penulis untuk meneliti media ini didasari oleh keberadaan konten citizen report yang ditampilkan melalui feeds dan story Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan konten tersebut terhadap tingkat pengetahuan publik mengenai kondisi terkini Kota Bandung.

### **1.9.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2018), metode survei merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai peristiwa yang telah terjadi maupun yang sedang berlangsung, mencakup keyakinan, opini, karakteristik, perilaku, hubungan antarvariabel, serta menguji hipotesis yang berkaitan dengan variabel sosial maupun psikologis. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi tertentu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau kuesioner

yang bersifat tidak mendalam. Hasil penelitian dengan metode survei umumnya dapat digeneralisasi terhadap populasi yang diteliti (Repository STEI, 2021).

## **1.9.4 Jenis Data dan Sumber Data**

### **1.9.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka dan variabel yang terukur. Data tersebut diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa survei dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah disusun secara sistematis.

### **1.9.4.1 Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei yang dilaksanakan menggunakan platform Google Form, yang akan didistribusikan kepada mahasiswa Jurnalistik angkatan 2021 yang merupakan pengikut akun media sosial @prfmnews.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap kolom komentar serta bentuk interaksi yang terjadi pada fitur *Instagram Story*.

## **1.9.5 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2011:80).

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Jurnalistik angkatan 2021 yang berjumlah 177 dan dijadikan sebagai responden dengan jumlah 53 orang. Penelitian akan dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan, dengan alasan penulis merasa waktu yang ditentukan sudah cukup untuk menemukan dan mendapatkan hasil dari responden.

Adapun karakteristik responden hingga jumlah yang peneliti tentukan ialah dengan menggunakan purposive sampling. Yang mana orang tersebut harus dapat dipastikan telah mengikuti akun Instagram @prfmnews. Maka dari itu responden disini telah jelas karakteristik demi mendukung data yang disajikan dapat dipercaya.

Adapun menurut Neolaka (2014:42) menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, yang mana hasilnya pada penelitian ini digunakanlah Rumus Slovin.

$$n = 177 \times 0,30 = 53,1$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = eror yang ditoleransi

## 1.10 Teknik Pengumpulan Data

### Survei/Kuisisioner

Survei pada penelitian ini disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Pemanfaatan Google Form sebagai media kuisisioner dipilih karena mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data, sehingga lebih praktis, terstruktur, dan terorganisir. Dengan penggunaan platform ini, pengukuran data dapat dilakukan dengan lebih jelas dan akurat. Instrumen survei terdiri dari tujuh pertanyaan terbuka dan lima belas pertanyaan tertutup yang dirancang untuk menggali informasi sesuai kebutuhan penelitian.

## 1.11 Validitas dan Reliabilitas

### 1.11.1 Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat (Azwar, 1986). Dalam konteks pengujian kuisisioner, dikenal dua jenis validitas yang umum digunakan, yaitu validitas item dan validitas faktor. Validitas faktor digunakan ketika instrumen terdiri dari beberapa faktor yang memiliki keterkaitan atau kesamaan tertentu. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengorelasikan skor dari masing-masing faktor—yang merupakan hasil penjumlahan item dalam satu kelompok faktor—dengan skor total, yaitu keseluruhan skor dari seluruh faktor dalam instrumen tersebut.

$$r = \frac{\Sigma((x - X)(y - Y))}{\sqrt{(\Sigma(x - X)^2 * \Sigma(y - Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi.

$x$  = Skor pada instrumen penelitian.

$X$  = Rata-rata skor pada instrumen penelitian.

$Y$  = Rata-rata skor pada ukuran yang mapan.

### 1.11.2 Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya dalam mengumpulkan data secara konsisten dan akurat, serta mampu merepresentasikan kondisi nyata di lapangan (Sugiharto & Situnjak, 2006 dalam Afina, 2023). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, mengingat instrumen yang digunakan berbentuk angket atau kuesioner.

$$\alpha = \frac{(N * \Sigma(\Sigma xi - X_{avg})^2)}{(\Sigma(\Sigma xi^2 - \Sigma x_{avg}^2) - N * \Sigma xi - X_{avg})^2} =$$

Keterangan:

$\alpha$  = Cronbach's alpha

$N$  = jumlah item dalam instrumen penelitian

$xi$  = skor pada item  $i$

$X_{avg}$  = rata-rata skor pada item  $i$

### 1.12 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik analisis data penelitian kuantitatif eksplanatori. Peneliti menggunakan kuisisioner melalui *google form* sebagai alat pengumpulan data. Yang mana nantinya hasil olahan yang berupa angka dikembangkan kembali dengan menjelaskan hubungan antara kedua *variable* yang digunakan. Adapun tujuannya agar lebih spesifik data yang disajikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh dari pengaksesan konten *citizen report* di *@prfmnews* terhadap tingkat pengetahuan publik tentang informasi terkini kota Bandung. Nantinya, pengolahan data akan menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Guna membuat penyajian data menjadi teratur dan dapat dijelaskan dengan rinci.

